

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan asuransi umum di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Adapun faktor-faktor yang akan diteliti adalah pendapatan premi, hasil *underwriting*, *Risk Based Capital*, likuiditas, dan pertumbuhan yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum.

Data perusahaan asuransi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2011-2014 diperoleh melalui *website* www.ojk.go.id. Data pendapatan premi, hasil *underwriting*, *Risk Based Capital*, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ROA didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui *website* www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh pendapatan premi, hasil *underwriting*, *Risk Based Capital*, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas 27 perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2011-2014.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan regresi linear guna mengetahui arah dan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikatnya. Regresi yang dilakukan berupa regresi data panel. Data panel digunakan karena observasi pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahun (*time series*) dan beberapa perusahaan (*cross section*). Data penelitian yang didapat kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif melalui *software* E-Views dan SPSS serta teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya guna menjelaskan objek yang diteliti. Setelah didapat hasil penelitian maka akan ditarik kesimpulan.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (variabel bebas). Penelitian ini menggunakan variabel terikat berupa profitabilitas yang diukur oleh ROA. ROA adalah kemampuan aktiva perusahaan dalam mendapatkan laba operasi perusahaan. Adapun ringkasan rumusnya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel terikat). Variabel bebas berguna sebagai acuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa Pendapatan Premi (X_1), Hasil *Underwriting* (X_2),

Risk Based Capital (X_3), Likuiditas (X_4), dan Pertumbuhan (X_5). Berikut uraian dari masing-masing variabel tersebut:

- a. Pendapatan Premi adalah sejumlah uang yang dibayar nasabah sebagai pihak tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai pihak penanggung atas risiko yang telah disepakati dan dibebankan dalam perjanjian yang tertera dalam polis asuransi. Penelitian ini menggunakan premi neto untuk memproksikan variabel Pendapatan Premi. Adapun ringkasan rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan Premi} = \text{Premi Bruto} - \text{Premi Reasuransi} - \text{Komisi}$$

- b. Hasil *Underwriting* adalah penjabaran aktivitas inti perusahaan asuransi yang berupa laba atau rugi akibat pengurangan komponen pendapatan dan beban *underwriting*. Adapun ringkasan rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Hasil Underwriting} = \text{Pend. Underwriting} - \text{Beban Underwriting}$$

- c. *Risk Based Capital* adalah salah satu cara evaluasi batasan solvabilitas yang disyaratkan dalam peraturan pemerintah guna melihat sehat atau tidaknya kondisi finansial perusahaan asuransi. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Solvency level}}{\text{Minimum solvency level}} \times 100\%$$

- d. Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi *Current Ratio*. Rasio ini mengukur seberapa mampu perusahaan dalam membayar utang (kewajiban) jangka pendeknya menggunakan harta lancarnya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

- e. Pertumbuhan dalam penelitian ini diukur dengan menghitung pertumbuhan premi. Pertumbuhan premi merupakan kenaikan atau penurunan dalam volume premi bruto yang mengindikasikan kestabilan kegiatan usaha perusahaan asuransi. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Premi bruto tahun ini} - \text{sebelumnya}}{\text{Premi bruto tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Ringkasan dari uraian-uraian variabel terikat dan variabel bebas diatas dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1.

Operasional Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Nama Variabel	Simbol	Pengukuran
Terikat	Profitabilitas (Y)	PROF	$\frac{EBIT}{Total Asset}$
Bebas	Pendapatan Premi (X ₁)	PRE	Premi Bruto – Premi Reasuransi – Komisi
	Hasil <i>Underwriting</i> (X ₂)	UND	Pend. <i>Underwriting</i> – Beban <i>Underwriting</i>
	<i>Risk Based Capital</i> (X ₃)	RBC	$\frac{Solvability}{Minimum Level of Solvability} \times 100\%$
	Likuditas(X ₄)	LIQ	$\frac{Current Assets}{Current Liabilities}$
	Pertumbuhan (X ₅)	GR	$\frac{\text{Premi Bruto Tahun Ini} - \text{Sebelumnya}}{\text{Premi Bruto Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$

Sumber: data diolah

D. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2011 hingga 2014 yang berjumlah 81 perusahaan asuransi umum. Dari populasi kemudian dipilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 27 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau dengan kriteria pemilihan tertentu. Kriteria pemilihan sampel terdiri dari:

1. Perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama 4 tahun berturut-turut pada periode 2011-2014.
2. Perusahaan asuransi umum yang menyampaikan data laporan keuangan secara lengkap selama periode 2011-2014 berkaitan dengan pendapatan premi (premi neto), hasil *underwriting*, *Risk Based Capital*, likuiditas (*Current Ratio*), pertumbuhan (pertumbuhan premi bruto), dan profitabilitas (ROA).

Bedasarkan kriteria tersebut didapat sebanyak 27 perusahaan asuransi umum yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Tabel III.2 dibawah ini merupakan sampel dari penelitian yang dilakukan:

Tabel III.2.
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT AIG Insurance Indonesia
2	PT Asuransi Adira Dinamika
3	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
4	PT Asuransi Astra Buana
5	PT Asuransi Axa Indonesia
6	PT Asuransi Bangun Askrida
7	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
8	PT Asuransi Bintang Tbk.
9	PT Asuransi Central Asia
10	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.
11	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
12	PT Asuransi Himalaya Pelindung
13	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
14	PT Asuransi Jasa Raharja Putera
15	PT Asuransi Jasa Tania Tbk.
16	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
17	PT Asuransi Multi Artha Guna
18	PT Asuransi Purna Artanugraha
19	PT Asuransi Rama Satria Wibawa
20	PT Asuransi Ramayana Tbk.
21	PT Asuransi Raya
22	PT Asuransi Reliance Indonesia
23	PT Asuransi Sinar Mas
24	PT Asuransi Umum BCA
25	PT China Taiping Insurance Indonesia
26	PT Lippo General Insurance Tbk.
27	PT Staco Mandiri

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah:

1. Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan melalui www.idx.co.id maupun *website* resmi masing-masing perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mengumpulkan, mencatat dan mengkaji literatur-literatur yang tersedia seperti buku, jurnal, majalah, dan artikel yang tersedia mengenai topik yang peneliti pilih.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan, mengolah, menafsirkan, dan menginterpretasi data-data olahan guna mendapat hasil data yang bisa diinterpretasikan. Analisis data bertujuan penyederhanaan data sehingga mudah diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang diperlihatkan melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum dan nilai minimum. Statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan objek yang akan diteliti

melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Data panel memiliki beberapa teknik pengolahan data yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk itu akan dilakukan pengujian sebelum memutuskan model yang akan digunakan. Pengujian tersebut adalah Uji Chow dan Uji Hausman.

a. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan model apakah *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam Uji Chow adalah:

H_0 : *Common Effect Model*.

H_a : *Fixed Effect Model*.

Jika p-value $> 0,05$ maka terima H_0 . Jika p-value $< 0,05$ maka tolak H_0 .

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk pemilihan model pengolahan data panel antara model *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Hipotesis untuk Uji Hausman tertulis sebagai berikut.

H_0 : *Random Effect Model*.

H_1 : *Fixed Effect Model*.

Jika p-value $> 0,05$ maka terima H_0 . Jika p-value $< 0,05$ maka tolak H_0 .

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan data panel sehingga dalam uji asumsi klasik tidak menyertakan uji autokorelasi yang umum dilakukan pada penelitian *time-series*.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Untuk mengetahuinya, uji statistik Kolmogorov – Smirnov (Uji K-S) dapat dilakukan. Berikut ini hipotesis Uji K-S:

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal.

Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka terima H_0 . Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka tolak H_0 .

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). Hipotesis uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada Heterokedastisitas

H_1 : Ada Heterokedastisitas

Terjadinya heteroskedastisitas jika adanya pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit pada *scatter plot*. Namun apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi apabila terdapat hubungan linier antar variabel bebas. Jika ditemukan multikolinearitas sempurna maka koefisien regresi tidak dapat dihitung. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas. Data terbebas dari multikolinearitas jika semua koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,8.

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Pengujian untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan dan seberapa besar pengaruh antara variabel terikat yaitu profitabilitas dengan variabel-variabel bebasnya yaitu pendapatan premi, hasil *underwriting*, *Risk Based Capital*, likuiditas, dan pertumbuhan. Di bawah ini merupakan model persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Assets* (ROA)

X₁ = Pendapatan Premi

X_2 = Hasil *Underwriting*

X_3 = *Risk Based Capital*

X_4 = Likuiditas

X_5 = Pertumbuhan

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = *Standard Error*

Dalam metode analisis regresi linear berganda, diperlukan beberapa pengujian sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berguna untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel bebas dan terikat. Nilai R^2 memiliki interval 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati angka 1) semakin baik hasil model regresi yang diuji. Jika R^2 semakin kecil (mendekati angka 0) berarti variabel bebas secara keseluruhan tak bisa menjelaskan variabel terikatnya (Sulaiman, 2004).

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) berguna untuk melihat apakah variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Selain itu guna mengetahui tingkat signifikansi variabel bebas (Dian, 2009). Berikut ini adalah hipotesis uji t:

$H_0 : \beta_i = 0$ berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_i \neq 0$ berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berarti variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima.

Berarti variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.